

BAB 1. Pendahuluan

1.1 Umum

Menurut UU No 25 Tahun 2004 perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. Rencana Pengembangan Jangka Panjang yang selanjutnya disingkat RPJP merupakan suatu perencanaan pembangunan dalam jangka panjang yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaranya secara komprehensif untuk mencapai visi dan misi.

RPJP FT Unud disusun untuk merencanakan pembangunan jangka panjang yang merumuskan kebijakan umum dan roadmap pengembangan lembaga ke depan dengan tema menata kelembagaan, sumber daya, dan pengembangan kapasitas FT Unud (*capacity building*), melaksanakan reformasi pendidikan tinggi (*educational reform*) dan mengembangkan mutu/unggulan Tri Dharma Perguruan Tinggi sampai mampu menghasilkan berbagai program unggulan (*best practice*). RPJP ini disusun berpedoman pada Tahapan Pembangunan Pendidikan Nasional (RPJM-3 dan RPJM-4), Buku Putih Universitas Udayana yang menjabarkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Udayana, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 40 Tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Minimum pada Universitas Udayana, Renstra Unud Tahun 2010–2014, Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Udayana 2011–2015 dan Pedoman Akademik FT Unud Tahun 2013. Dalam rangka persiapan menjelang tahun emas 50 tahun FT Unud pada tahun 2015, strategi pengembangan pembangunan jangka panjang perlu direncanakan guna mendapatkan pedoman yang mengarahkan dalam usaha peningkatan daya saing FT Unud baik ditingkat Nasional maupun Internasional.

Universitas Udayana memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan yang bertaraf Internasional (*World Class University*), dengan demikian FT Unud harus sinkron dengan pelayanan mutu yang juga bertaraf internasional. Untuk itu FT Unud harus merencanakan misi yang dirumuskan dan disusun secara bertahap melalui Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP).

RPJP ini dirancang untuk jangka panjang 2014 – 2028 dan bersifat fleksibel untuk selalu dapat ditinjau (*review*) kembali dan diperbaharui (*update*) dan selanjutnya dijadikan arah

serta dijabarkan kedalam Rencana Strategi (Renstra) yang dilaksanakan setiap 5 tahun. Agar arah dan tujuan RPJP dan Renstra dapat tercapai dengan baik, setiap tahunnya disusun anggaran operasional yang disebut Rencana Kerja (Renja). Seluruh perangkat kerja yang disusun tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas bagi penentu kebijakan dalam menyusun program kerja dan rencana operasional kegiatan dalam usaha pembangunan dan pengembangan FT Unud.

1.2 Falsafah dan Motto

Falsafah Fakultas Teknik Universitas Udayana adalah ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) merupakan sesuatu yang hidup, utuh, tanpa batas, benar adanya, suci dan indah. Adapun pengertian yang terkandung dalam falsafah tersebut adalah bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni merupakan sesuatu yang hidup dan bermakna, luas tanpa batas, dapat digali dan dikembangkan tiada habisnya, memiliki nilai kebenaran rasional-irasional, berbentuk material-immaterial, bernilai sakral-profane, suci, indah dan selalu menarik serta dapat sebesar-besarnya untuk memenuhi kesejahteraan manusia dalam alam lingkungannya yang saling hidup-menghidupi.

Motto Fakultas Teknik yaitu: *Taki-takining Sewaka Guna Widya*, yang berarti sebagai penuntut ilmu wajiblah mengejar pengetahuan dan kebajikan. Artinya dalam melakukan proses belajar-mengajar sebesar-besarnya dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang nantinya dapat berbuat kebajikan dengan pengetahuan yang telah didapat, berkompentensi akademik tinggi, mampu mengembangkan diri untuk pendidikan, penelitian lanjut, meningkatkan ke jenjang program magister, program doktor, dan pengabdian kepada masyarakat. Memiliki keterampilan profesional yang menempatkan kemampuan dalam perencanaan, perancangan, pengawasan, pengembangan fasilitas lingkungan buatan yang dibangun oleh dan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dalam kehidupan berbudaya. Disamping itu, kemampuan analisis mengenai berbagai proyek pembangunan secara ketat diarahkan untuk menunjang kegiatan akademis dan profesional.

1.3 Visi dan Misi

1.3.1 Visi

Sebagai bagian dari sebuah Universitas, untuk mewujudkan Lembaga Pendidikan Tinggi yang menghasilkan Sumber Daya Manusia Unggul, Mandiri dan Berbudaya, dengan tata kelola yang baik (*Good Faculty Governance*) dan terakreditasi A pada tahun 2017 serta menjadi *World Class University* di tahun 2021, maka visi Fakultas Teknik adalah untuk mewujudkan lembaga pendidikan tinggi yang dapat melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas, berbudaya, mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan memiliki daya saing global.

1.3.2 Misi

Didasarkan atas visi diatas, misi yang diemban oleh Fakultas Teknik Universitas Udayana adalah:

1. Mewujudkan Fakultas Teknik sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing secara global.
2. Mewujudkan Fakultas Teknik sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berwawasan budaya dan menunjang pembangunan berkelanjutan.
3. Mewujudkan Fakultas Teknik sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa.
4. Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

1.4 Tujuan dan Sasaran

Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Udayana mempunyai tujuan sebagai berikut:

Tujuan Umum:

Mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, manusia beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani, rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tujuan Khusus:

1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan IPTEKS berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional.
2. Meningkatkan daya saing dan keunggulan Fakultas Teknik di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan perkembangan IPTEKS untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan dunia.
3. Mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, berkualitas, mandiri dan berjiwa kewirausahaan melalui sistem manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntable dan demokratis.
4. Menumbuh-kembangkan lembaga-lembaga fungsional dan profesional, yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan eksistensi FT Unud.
5. Menyediakan dan meningkatkan sarana prasarana FT Unud yang memadai, berkualitas dan merata disemua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing global
6. Menjalinkan kerjasama diberbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tridharma Perguruan Tinggi.

Sasaran:

Sasaran Umum FT Unud:

Untuk mengembangkan Unud menjadi Perguruan Tinggi yang dikelola dengan prinsip-prinsip *Good University Governance* (GUG) dan didukung oleh Program Studi yang terakreditasi A, pengembangan FT harus sinkron dengan mutu pelayanan Unud menuju *World Class University* (WCU) pada tahun 2021.

Sasaran Teknis FT Unud kedepan:

1. Dihasilkannya lulusan yang bermutu dan handal dalam memanfaatkan pengetahuan dan teknologi dibidangnya yang mampu bersaing secara global.
2. Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan IPTEKS.
3. Terwujudnya kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, profesional dan mandiri dengan mengembangkan sistem manajemen pendidikan tinggi yang berkualitas, sehat, transparan demokaratis dan berjiwa kewirausahaan.
4. Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang efektif dan efisien.
5. Tersedianya dan meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas dan merata disemua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing Internasional.
6. Terjalannya kerjasama diberbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di FT Unud.

1.5 Kebijakan Pengembangan

Seiring dengan kebijakan Universitas, kebijakan pengembangan FT Unud dirumuskan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka efisiensi pengelolaan dan produktifitas institusi, FT Unud secara rutin melakukan evaluasi diri dengan tujuan untuk mengetahui potensi dan hambatan pengembangan, khususnya yang berkaitan dengan Angka Efisiensi Edukasi (AEE) dan produktifitas.
2. Isu-isu startegis dijadikan dasar pengembangan kapasitas (*capacity building*) meliputi pengembangan SDM, manajemen keuangan, akreditasi, kelembagaan (kepemimpinan, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan) serta mutu penelitian.
3. Ditengah-tengah turbulensi perubahan lingkungan pendidikan tinggi, FT Unud terus berupaya untuk bereformasi untuk mengembangkan diri. Arah pengembangan institusi harus fokus dan bisa mendukung Universitas Udayana menjadi Universitas berkelas

internasional. Untuk itu diperlukan perubahan dasar pada kebijakan umum pengembangan institusi dan sistem pendidikan dengan startegi sebagai berikut:

- a) **Inform**. Strategi ini terdiri atas sosialisasi arah pengembangan FT Unud jangka panjang. Sasarannya adalah semua pimpinan dan staf di lingkungan FT Unud dengan topik visi misi dan strategi pengembangan FT Unud menuju WCU. Sehingga diperoleh persamaan persepsi tentang rencana pengembangan institusi kedepan.
- b) **Reform**. Strategi ini terdiri atas lima strategi dasar yaitu:
 - ① *Re-strukturisasi* organisasi. Diperolehnya status BLU pada Universitas Udayana membawa Fakultas Teknik kepada paradigma baru yang menuntut upaya pengelolaan institusi publik secara lebih efektif, efisien dan akuntabel.
 - ② *Re-engineering*. Menindaklanjuti perubahan struktur organisasi di FT Unud, diperlukan mekanisme dan sistem kerja lembaga yang diperbaharui, termasuk *Standard Operating Prosedure* (SOP) pengembangan mutu pendidikan, dan Quality Assurance (QA) yang dievaluasi secara berkelanjutan oleh Unit Penjamin Mutu Fakultas. Sistem dan lembaga pengawasan internal FT Unud ditata kelembagaannya, fungsi dan tugas pokoknya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan akselerasi pengembangan FT Unud.
 - ③ *Re-training*. Staf potensial dan pimpinan FT Unud perlu terus dikembangkan kompetensinyamelalui berbagai pelatihan terutama dibidang manajemen dan kepemimpinan.
 - ④ *Re-positioning*. Staf yang sudah mengikuti pelatihan manajemen dan kepemimpinan didorong untuk berkompetisi secara sehat untuk memenuhi posisi strategis dan menjadi penggerak utama (*prime mover*) pengembangan unit kerja yang dipimpinnya untuk mendorong proses pencapain visi.
 - ⑤ *Re-modelling*. Mendorong semua unsur pimpinan untuk menjadi model pengembangan dan menjadi teladan bagi staf di unit kerja masing masing.
- c) **Strategi Transform**. Strategi ini akan mengubah paradigma kerja FT Unud menjadi lembaga pendidikan tinggi yang siap bersaing baik ditingkat nasional maupun internasional yang dijabarkan dalam rencana strategis pengembangan institusi.

Selain itu diperlukan juga kebijakan pemberian penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) kepada civitas akademika.

Untuk dapat mengadopsi pola pikir global serta paradigma pendidikan teknik yang berbasis kompetensi serta berkelanjutan, maka pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Udayana diarahkan sebagai berikut:

1. **Pengembangan Kepribadian**, yang mendukung kompetensi untuk pengembangan pribadi, sehingga menjadi individu yang matang dan memiliki *emotional intelligence* yang tinggi.
2. **Ketrampilan dan Keahlian**, yang mendukung kompetensi keilmuan.
3. **Keahlian Berkarya**, yang mendukung kompetensi untuk mentransformasikan gagasan menjadi karya nyata.
4. **Perilaku Berkarya**, yaitu mendukung perilaku atau sikap yang diperlukan untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi.
5. **Berkehidupan Bersama**, yaitu mendukung kompetensi untuk berinteraksi dengan masyarakat dunia kerja, dengan pelanggan dan sebagai anggota masyarakat.

BAB 2. Kondisi Eksisting FT Unud

2.1 Sejarah Fakultas Teknik

Fakultas Teknik (FT) yang merupakan fakultas kelima di lingkungan Unud secara resmi berdiri pada tanggal 1 Oktober 1965 dengan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor: 248/Sek/P.U/1965 tanggal 20 Oktober 1965 yang terdiri dari dua jurusan yaitu Jurusan Arsitektur dan Jurusan Seni Rupa. Latar belakang pendirian FT Unud, adalah dalam rangka pelestarian, pengembangan kebudayaan daerah Bali pada khususnya dan kebudayaan nasional pada umumnya, terutama di dalam menghadapi pembangunan dan perkembangan kepariwisataan. Pada tahun 1968, FT Unud membuka jurusan baru yaitu Jurusan Teknik Sipil, sehingga FT Unud memiliki tiga jurusan yaitu Jurusan Arsitektur, Seni Rupa, dan Teknik Sipil. Selanjutnya pada tahun 1983 Jurusan Seni Rupa dibentuk menjadi program studi setara fakultas dan pada tahun 1999 berintegrasi dengan ISI Denpasar.

Pada tahun 1984, FT Unud menambah dua program studi (PS) yaitu PS Teknik Mesin dan PS Teknik Elektro, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 612/PT.17/1.01.02/ 1984. Setelah diperjuangkan selama 4 (empat) tahun maka pada tahun 1988 keluar Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor: 64 dan 65/DIKTI/KEP/1988 tentang status resmi PS Teknik Mesin dan PS Teknik Elektro.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 231/DIKTI/KEP/1996, tanggal 11 Juli 1996, tentang program studi pada program sarjana di lingkungan Unud, maka FT memiliki empat program studi, yaitu:

- Jurusan Arsitektur dengan PS Arsitektur
- Jurusan Teknik Sipil dengan PS Teknik Sipil
- Jurusan Teknik Mesin dengan PS Teknik Mesin
- Jurusan Teknik Elektro dengan PS Teknik Elektro

Guna memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk memperoleh pelayanan pendidikan tinggi, maka FT membuka Program Ekstensi dengan dasar hukum Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Nomor: 555/DIKTI/KEP/1997. Untuk Program Ekstensi, FT Unud memiliki empat program studi yaitu:

- Jurusan Arsitektur dengan PS Arsitektur
- Jurusan Teknik Sipil dengan PS Teknik Sipil
- Jurusan Teknik Mesin dengan PS Teknik Mesin
- Jurusan Teknik Elektro dengan PS Teknik Elektro

Dengan terbitnya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 28/DIKTI/KEP/2002, tentang Penyelenggaraan Program Reguler dan Non Reguler di Perguruan Tinggi Negeri, maka Program Ekstensi disesuaikan menjadi Program Non Reguler.

Sejalan dengan upaya peningkatan sumber daya manusia, Unud memandang perlu untuk membuka Program Pasca Sarjana (S2). Berdasarkan Surat Ijin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 485/D/T/2003, tanggal 13 Maret 2003, pada tahun ajaran 2003/2004 dibuka Program Studi Magister Teknik Sipil. Disusul pada tahun 2007 dengan surat Ijin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 4014/D/T/2007, tanggal 29 Nopember 2007, pada tahun ajaran 2008/2009 dibuka Program Studi Magister Arsitektur. Selanjutnya melalui Surat Ijin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 851/D/T/2008, tanggal 13 Maret 2008, pada tahun ajaran 2008/2009 dibuka Program Studi Magister Teknik Elektro. Dilanjutkan dengan Surat Ijin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 485/D/T/2003, tanggal 13 Maret 2003, pada tahun ajaran 2003/2004 dibuka Program Studi Magister Teknik Mesin. Semua Program Studi Magister tersebut berada di bawah Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.

Perkembangan FT Unud selanjutnya adalah dengan pendirian Program Studi Teknologi Informasi (TI) di jurusan Teknik Elektro dengan Surat Ijin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 1641/D/T/2008, tanggal 19 Mei 2008 dan menerima mahasiswa baru pada tahun ajaran 2008/2009. Dengan adanya respon positif dari calon mahasiswa maka Program Studi TI ini berubah menjadi PS tersendiri di bawah FT Unud dengan SK No. 275/E/0/2011 Tanggal 1 Desember 2011

Saat ini FT Unud sedang mengusulkan Program Studi Doktor Teknik Mesin.

2.2 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Sistem tata pamong dibangun berdasarkan nilai luhur serta loyalitas yang tinggi bagi kemajuan Fakultas Teknik Universitas Udayana. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola FT unud yang memenuhi 5(lima) Pilar Tata Pamong yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Kepemimpinan

Pemimpin Fakultas Teknik UNUD adalah seorang Dekan yang berperan menyusun strategi penyelenggaraan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengaturan/pengelolaan pegawai/staf, pengawasan, evaluasi secara sistematis dalam suatu sistem administrasi yang mantap, konsisten dan efisien. Alur wewenang/tanggung-jawab dan alur kerjasama yang sangat jelas (seperti Gambar 2.1) dapat menciptakan situasi kondusif, bergairah, semangat kerja tinggi dan penuh dinamika.

Sistem pengelolaan

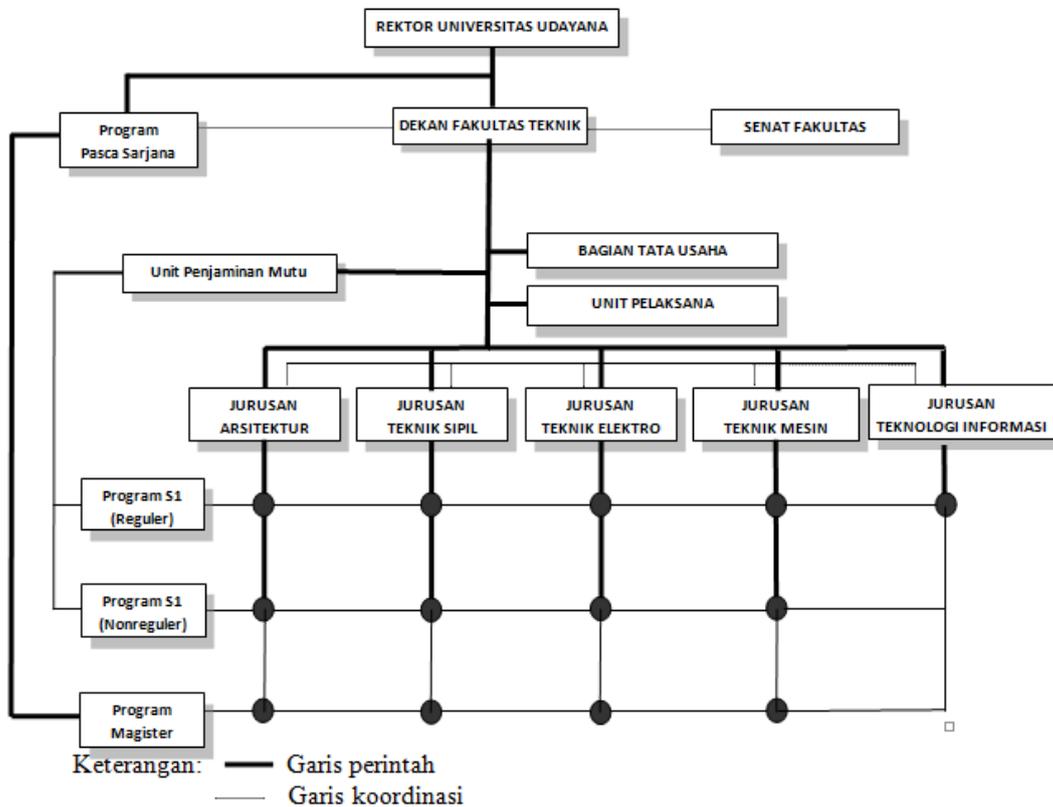
Secara menyeluruh sistem pengelolaan di Fakultas Teknik, adalah sebagai berikut:

- Secara organisasi, fakultas sebagai lembaga yang mengelola program studi yang ada di lingkungannya, namun memberi keleluasaan bagi program studi untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik di bidang akademis maupun non akademis.
- Fakultas tidak hanya mengelola secara administrasi saja, tapi juga sebagai stimulus yang selalu mendorong program studi untuk berkembang sehat dan maju.
- Hubungan kerja secara koordinatif antara fakultas dengan program studi menjadi bagian integral yang penting dan kontinu dilakukan, sebagai upaya mengetahui kelemahan dan kemajuan yang telah dicapai.
- Sistem pengelolaan keuangan menggunakan konsep penyatuan anggaran (unified budget) yang tertuang dalam DIPA Fakultas Teknik, dengan 3(tiga) kegiatan utama; administrasi umum, penyelenggaraan kegiatan dan usaha pendidikan, penyelenggaraan kegiatan yang bersumber dari PNB

Sistem Penjaminan Mutu

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran FT Unud, salah satu upayanya adalah dengan penerapan sistem kendali mutu yang secara terus menerus diperbaiki dan disempurnakan. Pencapaian tujuan dipandang perlu bagi kepuasan para pengguna jasa dan staff/karyawan. Upaya ini diwujudkan dengan membentuk Unit Penjaminan Mutu Fakultas Teknik yang bersinergi secara koordinatif dengan Badan Penjamin Mutu Unud (BPM-U). Standar mutu yang digunakan menyesuaikan dengan Standar Nasional, sesuai PP No.19/20 tahun 2005.

Sistim pengelolaan Fakultas Teknik Unud tercermin dalam struktur organisasi seperti disajikan pada Gambar 2.1 di bawah ini.

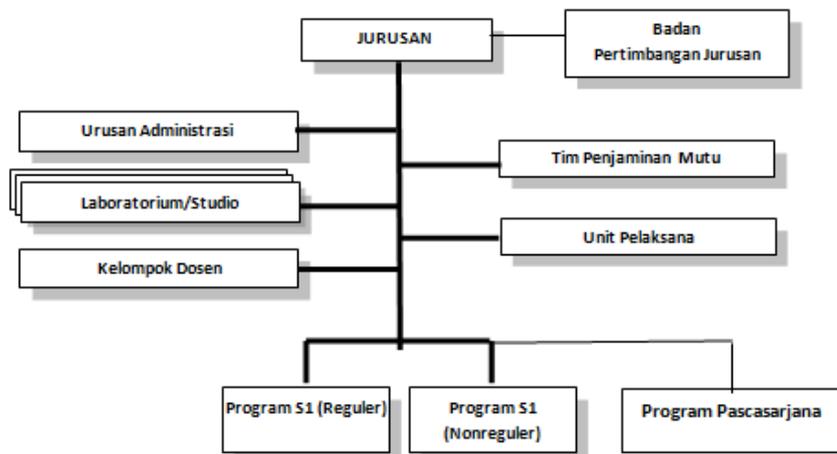


Gambar 2.1 Struktur Organisasi Fakultas Teknik Unud

Organisasi FT Unud terdiri dari:

- a. Unsur Pimpinan : Dekan dan Pembantu Dekan
- b. Senat Fakultas

- c. Unit penjaminan mutu dan unit pelaksana kegiatan
- d. Unsur pelaksana akademik : Jurusan, Laboratorium, dan Kelompok Dosen
- e. Unsur pelaksana administratif : Bagian Tata Usaha
- f. Jurusan terdiri atas :
 - Unsur pimpinan : Ketua dan Sekretaris Jurusan.
 - Unsur pelaksana akademik : Para Dosen



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Jurusan di Fakultas Teknik Unud

2.3 Mahasiswa dan Lulusan

Perkembangan Jumlah Calon Mahasiswa Baru

Tabel 2.1 menunjukkan perkembangan calon mahasiswa yang mendaftar di Universitas Udayana yang memilih FT Unud periode 2008–2012. Secara umum, dari Tabel 2.1, baik untuk program reguler maupun non reguler dapat dilihat bahwa rasio calon mahasiswa yang diterima dan peminat mengalami sedikit peningkatan, yang mana artinya ada peningkatan persaingan untuk diterima di FT Unud.

Tabel 2.1 Perkembangan jumlah calon mahasiswa baru

Program	KETERANGAN	TAHUN				
		2008	2009	2010	2011	2012
Reguler	Daya Tampung	405	475	495	673	628
	Peminat	969	1823	1607	3000	2976
	Yang Lulus Test Masuk	552	582	616	652	652
	Jumlah diterima (%)	56.97	31.93	38.33	21.73	21.91
	Rasio diterima dan peminat	1:2	1:4	1:3	1:5	1:5
	Calon mendaftar kembali	387	403	460	515	466
	Calon Mendaftar Kembali (%)	70.11	69.24	74.68	78.99	71.47
Non Reguler	Daya Tampung	420	400	320	320	330
	Peminat	346	272	385	263	451
	Yang Lulus Test Masuk	225	258	223	263	229
	Jumlah diterima (%)	65.03	94.85	57.92	100.00	50.78
	Rasio diterima dan peminat	1:2	1:2	1:3	1:3	1:3
	Calon mendaftar kembali	211	187	179	171	161
	Calon Mendaftar Kembali (%)	93.78	72.48	80.27	65.02	70.31

Lulusan

Rata-rata IPK lulusan dan rata-rata lama studi selama tiga tahun terakhir dari mahasiswa reguler dan non reguler tiap program studi S1 yang dikelola oleh FT Unud tersaji seperti pada Tabel 2.2 dan Tabel 2.3.

Tabel 2.2 Indeks Prestasi Kumulatif lulusan

Program	Tahun	Arsitektur	Sipil	Mesin	Elektro	TI
Reguler	2010	3.23	3.11	3.22	3.12	
	2011	3.2	3.06	3.23	3.12	
	2012	3.16	3.11	3.19	3.13	3.51
Non Reguler	2010	2.93	2.81	3.03	2.86	
	2011	3.02	2.82	3.03	2.81	
	2012	2.9	2.66	3.07	2.86	

Tabel 2.3 Lama studi rata-rata (tahun)

Program	Tahun	Arsitektur	Sipil	Mesin	Elektro	TI
Reguler	2010	4.08	4.58	4.92	5.50	
	2011	4.25	4.75	4.75	5.17	
	2012	3.92	4.75	4.75	5.42	3.92
Non Reguler	2010	4.5	6.2	5.1	6.2	
	2011	4.7	6.1	4.11	6.7	
	2012	5.5	6.5	5.3	7.8	

Efisiensi Proses Belajar Mengajar

Tabel. 2.4 menunjukkan Angka Efisiensi Edukasi (AEE) di FT Unud. AAE adalah salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan proses pendidikan.

Tabel 2.4 Angka Efisiensi Edukasi (AEE) di FT Unud

Program	Jurusan	Jml. Mahasiswa aktif			Jumlah lulusan			Angka Efisiensi Edukasi		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Reguler	ARSITEKTUR	277	470	468	72	71	71	25.99%	15.11%	15.17%
	T. SIPIL	364	549	606	75	100	48	20.60%	18.21%	7.92%
	T. ELEKTRO	402	554	495	66	63	104	16.42%	11.37%	21.01%
	T. MESIN	204	323	295	33	45	43	16.18%	13.93%	14.58%
	TI	197	310	396	-	-	5	-	-	1.26%
	FT.Unud	1444	2206	2260	246	279	271	17.04%	12.65%	11.99%
Non Reguler	ARSITEKTUR	299	289	312	46	44	38	15.38%	15.22%	12.18%
	T. SIPIL	290	284	259	28	35	30	9.66%	12.32%	11.58%
	T. ELEKTRO	403	351	265	34	40	35	8.44%	11.40%	13.21%
	T. MESIN	257	235	219	45	32	39	17.51%	13.62%	17.81%
	FT.Unud	1249	1159	1055	153	151	142	12.25%	13.03%	13.46%

2.4 Sumber Daya Manusia

Dosen Tetap

Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS di lingkungan Fakultas Teknik Unud berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi, tersaji seperti Tabel 2.5 di bawah ini.

Tabel 2.5 Jumlah Dosen Tetap FT Unud sesuai jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas pada program studi:					Total di Fakultas
		PS Arsitektur	PS Teknik Sipil	PS Teknik Mesin	PS Teknik Elektro	PS Teknologi Informasi	
A	Jabatan Fungsional :						
1	Asisten Ahli	8	6	4	1	7	26
2	Lektor	27	36	17	21	4	105
3	Lektor Kepala	18	32	21	22	3	96
4	Guru Besar/Profesor	1	3	3	2	0	9
TOTAL		54	77	45	46	14	236
B	Pendidikan Tertinggi :						
1	S1	9	2	0	1	0	12
2	S2/Profesi/Sp-1	33	65	31	36	11	176
3	S3/Sp-2	12	10	14	9	3	48
TOTAL		54	77	45	46	14	236

pegawai administrasi tetap 29 orang, teknisi 18 orang dan pegawai, pustakawan 1 orang dan arsiparis 1 orang serta tenaga kontrak sebanyak 68 orang. Jumlah mahasiswa program S1 reguler 2209 orang dan program S1 ekstensi 1055 orang.

Sampai akhir tahun ajaran 2012/2013 aspek kecukupan jumlah dosen tetap di lingkungan Fakultas Teknik Unud, memiliki rasio 236 dosen berbanding 3264 mahasiswa (reguler dan non-reguler), atau rasio kecukupan 1 dosen :14 mahasiswa. Sedangkan kualifikasi dosen-dosen di lingkungan FT Unud, khususnya yang berpendidikan S2 dan S3 sudah

mencapai 94.44% dengan perincian S2 adalah 172 orang (73.5%) dan S3 adalah 48 orang (20.94%), sisanya 12 orang (5.56%) masih berkualifikasi S1. Jumlah guru besar masih sangat sedikit yaitu 9 orang (3.85%).

Tenaga Kependidikan

Data jumlah tenaga kependidikan yang ada di Fakultas Teknik Unud, tersaji seperti Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Data Tenaga Kependidikan FT Unud

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir									
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	Lainnya	
1	Pustakawan *			2							
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer			4					14		
3	Administrasi			10				1	18	1	
4	Tenaga honorer			11		5	1	4	28	7	12
5	Lainnya : ...										
Total				27		5	1	5	60	8	12

* Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan

Dalam pelaksanaan kegiatan administrasi dan umum, FT Unud didukung oleh 118 orang tenaga kependidikan yang meliputi 50 orang Pegawai Negeri Sipil dan 68 orang tenaga honorer. Pegawai Negeri Sipil terdiri dari tenaga administrasi 30 orang, teknisi 18 orang, dan 2 orang pustakawan sedangkan pegawai kontrak yang terdiri dari staf administrasi 34 orang, tenaga kebersihan 24 orang, Sopir 4 orang dan Satpam 6 orang. Dengan demikian tenaga kependidikan di lingkungan FT Unud sampai saat ini dipandang mencukupi dari segi jumlah

namun kurang dari kualitas. Pada era globalisasi ini persaingan semakin ketat, sehingga kualitas perlu untuk ditingkatkan.

2.5 Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

2.5.1 Kurikulum

Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum di masing-masing program studi/jurusan, Fakultas memberikan arahan agar kurikulum di setiap jurusan berbasis kompetensi. Proses penyusunan kurikulum diharap tetap mengacu kepada Manual Prosedur Unud-BPMU-05-01-2009.

Pengembangan kurikulum berdasarkan pada Kepmendiknas RI No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002 dan mengikuti Manual Prosedur Badan Penjamin Mutu Unud (BPM-U). Fakultas c/q Prodi/Jurusan telah membentuk Tim Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum di Prodi/Jurusan dalam bentuk Surat Keputusan (SK), di bawah koordinasi Pembantu Dekan I dan dengan bersinergi secara baik dan kontinu dengan Unit Penjamin Mutu Fakultas Teknik (UPM-FT) Unud, *stakeholder* dan sebagainya untuk peningkatan pelayanan yang lebih baik.

2.5.2 Pembelajaran

Secara garis besar proses monitoring dilakukan terhadap proses akademik/pembelajaran di lingkungan Fakultas Teknik mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dalam Pedomik Fakultas, seperti berikut :

- Perkuliahan, latihan, diskusi, praktikum, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, studio dan kegiatan kurikuler lainnya yang merupakan satu kesatuan dalam proses pembelajaran, wajib diikuti oleh mahasiswa
- Pelaksanaan pengajaran mengacu pada Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang disusun oleh dosen pengampu mata kuliah dan dikomunikasikan secara terbuka kepada mahasiswa pada awal perkuliahan
- Untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar, Dekan dapat mengambil kebijakan khusus
- Pada akhir semester, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menilai kegiatan pembelajaran dalam semester tersebut, dengan mengisi kuisioner yang dikelola oleh masing-masing Jurusan/Prodi

Guna mendukung kegiatan pengawasan dan evaluasi akademik serta untuk kegiatan-kegiatan ko-kurikuler lainnya, langkah-langkah yang dilakukan Fakultas Teknik Unud (dalam hal ini jajaran pimpinan fakultas maupun jurusan beserta unit-unit) dalam rangka memonitor dan mengevaluasi pembelajaran, antara lain dengan :

- Mengadakan pertemuan bulanan antara ketua-ketua program studi / jurusan di lingkungan Fakultas Teknik dengan segenap pimpinan Fakultas, dengan agenda membahas tentang evaluasi rencana dan implementasi program termasuk pembelajaran dari program studi yang sudah serta sedang berlangsung.
- Mendorong program studi untuk melakukan perbaikan semua aspek penentu dalam pembelajaran, khususnya menyangkut lama studi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di masing-masing program studi.
- Fakultas membentuk Unit Penjamin Mutu Fakultas Teknik (UPM-FT) dan Tim Penjamin Mutu Jurusan (TPM-J) yang mempunyai tugas memonitor dan mengevaluasi pembelajaran melalui penyebaran kuesioner dan menyusun laporan pembelajaran, Tim ini berkoordinasi dengan BPM-U.

2.5.3 Suasana Akademik

Suasana akademik berkaitan erat pula dengan aspek eksternal dari program studi, maka fakultas mempunyai tanggung jawab yang besar, sangat peduli dan *concern* untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif, seperti penyediaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana secara maksimal di lingkungan program studi maupun fakultas sendiri serta dukungan dana yang memadai.

Kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas.

Kegiatan-kegiatan akademik di dalam kelas di seluruh Prodi/Jurusan di lingkungan FT Unud, umumnya berupa tatap muka/perkuliah sebagai bagian integral dari silabus yang dituangkan dalam masing-masing kurikulum pembelajaran di masing-masing Prodi/Jurusan, baik yang terselenggara di Kampus Bukit-Jimbaran untuk Program reguler dan di Kampus Denpasar bagi Program Non Reguler.

Sedangkan kegiatan di luar kelas, meliputi kegiatan-kegiatan kurikuler berupa Kerja Praktek atau Praktek Kerja Lapangan, sering memanfaatkan kerjasama serta koordinasi pihak ketiga

(*stakeholder*, baik praktisi/profesional ataupun lembaga/perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan).

2.6 Pembiayaan, Sarana, Prasarana Dan Sistem Informasi

2.6.1 Finansial (Pembiayaan)

Dalam rangka mendukung tercapainya rencana strategis dan terwujudnya *good governance* dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi khususnya dalam pelaksanaan program kerja FT UNUD, maka pengelolaan keuangan perlu diselenggarakan secara professional, terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

2.6.1.1 Kebijakan Dasar Keuangan

Berdasarkan SK Rektor Nomor 271/H14/KU.00.02/2008, tanggal 23 Juli 2008 tentang pungutan dana masyarakat berupa SPP dan SDPP di lingkungan UNUD, diatur sebagai berikut:

- a. Proporsi pengalokasian SPP
 1. SPP Program Diploma/Program S1 reguler dan non reguler, mahasiswa asing: 65 % untuk Fakultas/PS dan 35 % untuk Rektorat.
 2. SPP program Pasca Sarjana: 80 % untuk PS, 10 % PPS, 5 % Fakultas dan 5 % untuk Rektorat.
- b. Proporsi pengalokasian SDPP
 1. SDPP Program Diploma/S1 reguler dan non reguler: 90 % untuk Fakultas dan 10 % untuk Rektorat.
 2. SDPP Program Pasca Sarjana adalah 90 % untuk PPS dan 10 % untuk Rektorat.

Pengelolaan SPP dan SDPP dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sesuai prinsip atau Satker, satu DIPA dan satu rekening.

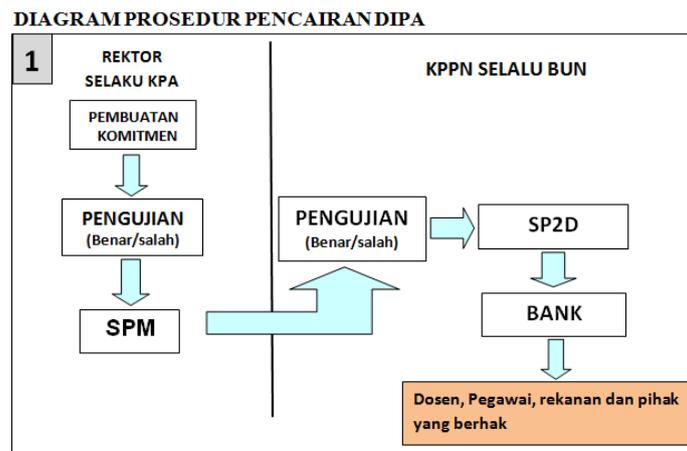
2.6.1.2 Mekanisme/Sistem Pengelolaan Keuangan

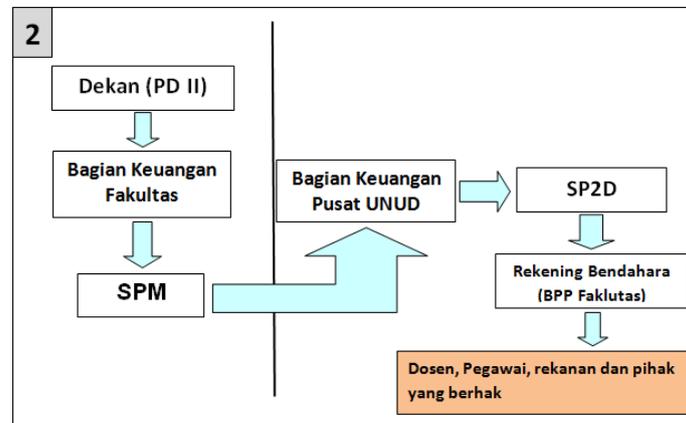
Dengan konsep penyatuan anggaran (*unified budget*) penyelenggaraan pendidikan tinggi terangkum dalam dokumen DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) yang terdiri dari atas 3 (tiga) kegiatan yakni:

1. Administrasi Umum
2. Penyelenggaraan Kegiatan dan Usaha Pendidikan Tinggi
3. Penyelenggaraan Kegiatan yang dibiayai PNBP

Tata Cara Pencairan Dana

Saat ini Bagian Keuangan Universitas Udayana menggunakan dua jenis pencairan dana. Pertama, Dana APBN dicairkan menurut alur bagan 1 dan yang kedua dana berbasis Badan Layanan Umum (BLU) pencairan dana dilakukan berdasarkan alur bagan 2. Pencairan dana dapat dilakukan dengan secara Langsung (LS) dan Pembayaran melalui rekening Bendahara Pengeluaran (UP/ TUP/GUP).





2.6.1.3 Realisasi Penerimaan Fakultas Teknik TA 2008

a. Realisasi Pendapatan

Pendapatan merupakan penerimaan yang bersumber dari PNPB mahasiswa regular dan mahasiswa non regular Fakultas Teknik tahun 2008 sebesar Rp. 11.987.302.750,00

b. Realisasi Belanja

Belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja. Belanja Fakultas Teknik meliputi: belanja vakasi, honor tetap, honor tidak tetap, belanja keperluan kantor, belanja bahan, barang operasional, barang non operasional, pemeliharaan peralatan dan mesin, pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja modal gedung dan bangunan dan perjalanan biasa serta kegiatan kemasiswaan.

Selanjutnya penggunaan dana di Fakultas Teknik Unud selama tiga tahun terakhir, tersaji dalam Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Jenis Penggunaan Dana di FT Unud

No.	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana dalam Juta Rupiah dan Persentase					
		TS-2		TS-1		TS	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendidikan	8.004.756.048		6.013.163.045		6.601.310.210	
2	Penelitian	2.035.635.000		1.395.000.000		2.588.429.675	
3	Pengabdian kepada Masyarakat	738.752.973		505.826.400		737.849.500	
4	Investasi prasarana	1.022.955.000		3.085.115.010		1.138.725.000	
5	Investasi sarana	695.198.469		47.022.829.000		2.163.074.000	
6	Investasi SDM	13.468.905.447		14.117.416.184		14.822.553.100	
7	Lain-lain						
Total							

Penggunaan dana untuk penyelenggaraan kegiatan Tridarma per jurusan / program studi di lingkungan Fakultas Teknik Unud, tersaji seperti Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Jenis Penggunaan Dana per Jurusan/PS di FT.Unud

No.	Nama Program Studi	Jumlah Dana (juta rupiah)		
		TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PS Arsitektur	1.105.073.502	3.595.000.921	3.836.186.540
2	PS Teknik Sipil	1.132.585.879	3.629.523.021	4.367.705.700
3	PS Teknik Mesin	826.882.475	3.416.773.871	3.943.884.825
4	PS Teknik Elektro	2.532.277.203	3.388.030.141	4.175.814.100
5	PS Teknologi Informasi		523.652.350	1.399.232.200

2.6.2 Sarana dan prasarana

A. Ruang Kuliah

Ruang kuliah merupakan sarana utama bagi terselenggaranya pendidikan di FT Unud. Ruang Kuliah yang dimiliki oleh FT Unud tersebar di lima jurusan yang telah pula dilengkapi dengan beberapa sarana penunjang seperti bangku kuliah yang jumlahnya berkisar antara 50–100 buah yang disesuaikan dengan kapasitas (daya tampung) ruangan tersebut, serta peralatan lain yang menunjang kegiatan tersebut. Namun, untuk Jurusan Teknologi Informasi masih diperlukan beberapa ruang kuliah untuk mengakomodasi kekurangan yang terjadi saat ini.

B. Perpustakaan/Ruang Baca

Perpustakaan FT Unud, memiliki koleksi buku khususnya menyangkut bidang ilmu keteknikan, tugas dari mahasiswa yang berkatagori baik seperti: laporan kerja praktek, laporan tugas akhir mahasiswa (Skripsi), penelitian dosen, tesis dan disertasi dosen, guna mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan data tahun 2006 jumlah koleksi buku di Perpustakaan FT Unud sebanyak 1.500 judul buku dengan jumlah pengunjung rata-rata perhari mencapai 45 orang. Perpustakaan di tingkat fakultas juga dilengkapi dengan 2 buah komputer, yang dapat diakses dan akan dihubungkan dengan Internet.

Disamping perpustakaan di tingkat fakultas, tiap-tiap jurusan juga memiliki ruang baca tersendiri yang dilengkapi dengan buku-buku sesuai kebutuhan dan kondisi jurusan masing-masing.

C. Studio Tugas Akhir

Ruang Studio Tugas Akhir yang dimiliki oleh FT Unud secara khusus diperuntukkan bagi mahasiswa jurusan Arsitektur dan pengelolaannya pun diserahkan sepenuhnya kepada jurusan Arsitektur.

D. Laboratorium, Studio Gambar

Untuk melaksanakan kegiatan praktikum bagi mahasiswa, FT Unud juga dilengkapi dengan sarana ruang laboratorium dengan peralatan yang sangat memadai. Sarana berupa laboratorium tersebar di empat jurusan antara lain: Jurusan Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro dan Teknologi Informasi. Sedangkan untuk Jurusan Arsitektur dilengkapi dengan Studio Gambar.

E. Tempat Parkir dan Taman

Dari total luas tanah yang saat ini dikuasai oleh Fakultas Teknik Universitas Udayana di Kampus Bukit Jimbaran sebagian besar merupakan tempat terbuka dan dimanfaatkan sebagai tempat parkir dan taman sehingga suasana proses belajar mengajar berlangsung nyaman dan kondusif.

Ketersediaan sarana/fasilitas/peralatan utama tersebut di atas diperoleh dengan memanfaatkan dana yang bersumber dari DIPA, SPP dan hibah bersaing seperti (Semi QUE, SP4, TPSDP) dan dana sumbangan masyarakat (POM). Hal ini cukup menjamin keberlanjutan (*sustainability*) bagi terselenggaranya proses belajar mengajar di FT Unud.

2.6.3 Teknologi Informasi

A. Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT

Untuk meningkatkan manajemen informasi dalam menunjang kegiatan administrasi akademik Fakultas Teknik Unud telah membangun/memiliki Sistem Informasi Manajemen

Akademik (SIMAK) yang dapat di akses pada alamat <http://simak.ft.unud.ac.id> melalui jaringan Internet di seluruh Kampus Unud Jimbaran dan Denpasar.

B. Manfaat dalam proses pengambilan keputusan dalam pengembangan institusi

Dengan kehadiran SIMAK maka proses pengambilan keputusan guna pengembangan institusi sangat terbantu secara signifikan. Terbukti semua informasi dan kebijakan dapat diteruskan/ditindak lanjuti secara cepat, tepat dan akurat secara dua arah, mulai penyebaran informasi/kebijakan dari tingkat pusat, universitas, fakultas, jurusan sampai ke mahasiswa.

Dari sudut mahasiswa manfaatnya adalah, bahwa mahasiswa yang mengakses SIMAK dapat menginputkan KRS yang diambil secara *online* pada saat registrasi KRS berlangsung, serta dapat melihat nilai kuliah, transkrip, dan *history* selama studi.

Operator SIMAK dapat dengan mudah mendata mahasiswa yang aktif, dan yang sudah lulus. SIMAK juga mempermudah operator dalam membuat absensi kuliah sesuai dengan mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa.

C. Pemanfaatan sistem informasi dalam proses pembelajaran

Sejauh ini penggunaan sistem informasi dalam hal ini teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran sudah digunakan oleh tenaga akademisi dalam mengembangkan metode pembelajaran mereka. Sudah sebagian besar dosen menggunakan projector dan komputer/laptop dalam memaparkan materi perkuliahan mereka. Kemudian sebagian dosen sudah mempunyai *web blog* pribadi yang digunakan sebagai sarana komunikasi dengan para mahasiswanya, seperti: materi kuliah serta tugas-tugas sudah di-*upload* ke *web blog* dosen dan mahasiswa bisa men-*download*-nya. Web log juga digunakan sebagai sarana bagi dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan menggunakan *mailing list*. Untuk Program Studi Teknik Elektro, sudah beberapa kali melakukan metode *distance learning* yang bekerja sama dengan ITB.

D. Penggunaan perangkat lunak dalam proses pembelajaran

Semua program studi sudah menyediakan dan menggunakan perangkat lunak (*software*) untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Disamping disediakan

oleh program studinya masing-masing, *software* juga disediakan oleh dosen yang mengajar mata kuliah yang memerlukan media *software* untuk membantu mereka menyampaikan materi kuliah mereka. Diantara perangkat lunak tersebut ada yang berlisensi dan ada juga yang open source. Diantara *software-software* tersebut adalah: Ansys, AutoCAD, EDSA, Windows, software server 1 paket, Risk, Primavera, Stabel, SAP, ArchiCAD, 3D MAX, Microsoft Office, Linux, Bahasa BASIC, Pascal, C++, SPSS, Easy Draw, Corel Draw, Photoshop.

Kondisi sistem pengelolaan data yang dilaksanakan di lingkungan Fakultas teknik Unud, dengan aksesibilitas di tiap jenis data, tersaji seperti Tabel 2.9.

Tabel 2.9 Sistem Pengelolaan Data di FT.Unud

Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
	Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Melalui Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mahasiswa				√
2. Kartu Rencana Studi (KRS)				√
3. Jadwal mata kuliah				√
4. Nilai mata kuliah				√
5. Transkrip akademik				√
6. Lulusan				√

Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
	Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Melalui Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7. Dosen				√
8. Pegawai				√
9. Keuangan				√
10. Inventaris				√
11. Pembayaran SPP				√
12. Perpustakaan				√

2.7 Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

2.7.1 Penelitian

Jumlah dan dana penelitian yang dilakukan oleh masing-masing Jurusan/PS di lingkungan FT Unud, dalam tiga tahun terakhir tersaji seperti dalam Tabel 2.10.

Tabel 2.10 Jumlah dan Dana Penelitian Per Jurusan/PS di FT.Unud

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Total Dana Penelitian (Rp)		
		TS-2 (2010)	TS-1 (2011)	TS (2012)	TS-2 (2010)	TS-1 (2011)	TS (2012)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PS Arsitektur	11	13	4	606.050.000,-	557.550.000,-	320.000.000,-

2	PS Teknik Sipil	13	24	22	195.000.000,-	333.000.000,-	1.240.000.000,-
3	PS Teknik Mesin	17	13	18	338.145.000,-	152.000.000,-	2.012.500.000,-
4	PS Teknik Elektro	18	21	45	590.000.000,-	962.900.000,-	1.624.440.000,-
5	Teknologi Informasi	6	2	5	137.500.000,-	30.000.000,-	87.500.000,-
	Total	n_a=65	n_b=73	n_c=91	n_d=1.866.695.000,-	n_e=2.035.450.000,-	n_f=5.284.440.000,-

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih sebaiknya dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

2.7.2 Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah dan dana kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing PS di lingkungan Fakultas dalam tiga tahun terakhir, tersaji seperti dalam Tabel 2.11.

Tabel 2.11 Jumlah dan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Per Jurusan/PS di FT.Unud

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
		(2010)	(2011)	(2012)	(2010)	(2011)	(2012)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PS Arsitektur	6	6	7	60.000.000,-	70.000.000,-	70.000.000,-
2	PS Teknik	6	10	7	40.000.000,-	54.000.000,-	58.050.000,-

	Sipil						
3	PS Teknik Mesin	13	7	4	198.000.000,-	106.000.000,-	48.000.000,-
4	PS Teknik Elektro	5	5	8	53.000.000,-	58.000.000,-	188.000.000
5	PS Teknologi Informasi	9	22	16	57.000.000,-	73.000.000,-	100.000.000,-
Total		$n_a=39$	$n_b=50$	$n_c=42$	$n_d=408.000.000,-$	$n_e=361.000.000,-$	$n_f=330.850.000,-$

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih agar dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

2.7.3 Kegiatan Kerjasama dengan Instansi Lain

Instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama dengan Fakultas Teknik Unud dalam tiga tahun terakhir sebanyak 34 (tiga puluh empat) instansi pemerintah maupun swasta. Sedangkan kerja sama dengan instansi luar negeri ada sebanyak 35 (tiga puluh lima) yang kebanyakan universitas dari berbagai negara di dunia.

BAB 3. Rencana Pengembangan Jangka Panjang FT Unud

Tahapan pembangunan pendidikan nasional pada RPJM-3 pada tahun 2015–2019 lebih menekankan peningkatan daya saing regional, sebelum menuju daya saing internasional pada RPJM-4 tahun 2020–2024. Tahapan ini diimplikasikan pada arah pengembangan Universitas Udayana menjadi Perguruan Tinggi dengan tata kelola yang baik (*Good University Governance – GUG*) dan Perguruan Tinggi terakreditasi A pada tahun 2017 untuk menuju World Class University (WCU) ditahun 2021.

Dengan demikian untuk mendukung tujuan tersebut, *Roadmap* pengembangan FT Unud direncanakan terbagi juga menjadi tiga destinasi. Seluruh Jurusan yang ada di FT Unud diharapkan memperoleh akreditasi A pada tahun 2017 dan menjadi bagian dari perkembangan institusi menuju World Class University (WCU) pada tahun 2021. Saat ini 20% dari jumlah Program Studi di FT Unud sudah terakreditasi A. Universitas Udayana telah memperoleh Bintang Satu dalam pemeringkatan QS Stars Rating System dan menurut Dirjen Dikti, Unud dikelompokkan dalam 50 besar Universitas yang menjanjikan dan kedalam 20 Universitas yang layak dikembangkan menjadi Universitas yang bertaraf Internasional.

Untuk mengukur tercapainya sasaran tersebut digunakan standar penilaian Badan Akreditasi Nasional (BAN) untuk Perguruan Tinggi di Indonesia, Asean University Network (AUN) di tingkat Asean dan QS Stars di tingkat dunia. Target yang akan dicapai secara bertahap selanjutnya diuraikan dibawah ini.

3.1 Destinasi Pengembangan FT Unud pada tahun 2014–2018

Tahun 2014–2018 merupakan momentum strategis untuk meletakkan dasar (*platform*) pengembangan FT Unud bertaraf internasional pada tahun 2021. Pengembangan yang perlu dilakukan adalah meningkatkan *international outlooking* dengan meningkatkan kerjasama luar negeri baik melalui pertukaran dosen maupun mahasiswa, termasuk pengembangan kerjasama bidang penelitian dan publikasi bersama peneliti dari universitas yang lebih maju didalam dan diluar negeri. Seluruh pimpinan FT Unud, mulai dari Dekan, Ketua Jurusan,

Ketua Laboratorium dan dosen serta pegawai harus proaktif merumuskan strategi dan usaha usaha untuk menjadikan FT Unud berperan dalam WCU.

Pada rentang waktu 2014–2018, FT Unud direncanakan dapat meningkatkan jumlah Program Studi baik S1, S2 dan S3 serta memperoleh akreditasi A untuk program S1. Perumusan strategi peningkatan jumlah PS dan meraih peringkat akreditasi A yang sudah dilakukan sejak tahun 2009 tetap dilanjutkan dan ditingkatkan. Pengukurannya disesuaikan dengan tujuh standar penilaian akreditasi BAN PT yaitu :

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian.
2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu
3. Mahasiswa dan Lulusan
4. Sumber Daya Manusia
5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik
6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi
7. Penelitian, Pelayanan atau Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

Secara detail teknisnya adalah

1. Sejalan dengan program Universitas, sosialisasi visi misi FT Unud dan arah (*Roadmap*) pengembangan jangka panjang lebih ditingkatkan agar seluruh civitas akademika FT Unud memahami secara utuh makna visi dan misi FT Unud.
2. Lebih memantapkan struktur organisasi FT Unud yang baru ber-BLU dilengkapi dengan system dan mekanisme perencanaan, SOP dan QA untuk pelaksanaan program kerja institusi, mekanisme, analisis dan monitoring pelaksanaan program sebagai bagian dari sistem pengawasan internal di universitas. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan institusi, FT Unud harus memiliki analisis jabatan lengkap dengan deskripsi tugas semua unit kerja. Keseluruhan program kerja FT Unud harus diaudit oleh auditor internal dan eksternal. Laporrannya dapat diakses semua pihak secara berkala sehingga tercapai transparansi dan akuntabilitas (*Corporate Governance*) pengelolaan FT Unud.
3. Meningkatkan jumlah mahasiswa sampai 4000 orang. Jumlah tersebut merupakan mahasiswa pilihan yang diseleksi melalui sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru yang menjamin mutu, equitas, aksesibilitas dengan pengendalian kualitas calon mahasiswa, diharapkan rasio calon mahasiswa yang melamar dibanding calon mahasiswa yang diterima lebih besar dari 4:1 dengan komposisi mahasiswa yang

berasal dari lebih 30% propinsi di Indonesia. Total student body mahasiswa FT Unud mewakili lebih dari 50% propinsi di Indonesia. Untuk meningkatkan aksesibilitas bagi calon mahasiswa yang berasal dari golongan tidak mampu atau cacat fisik/terbatas, FT Unud harus mempersiapkan sistem penerimaan khusus dan penyediaan fasilitas dan beasiswa serta kemudahan lainnya sesuai dengan kebutuhan kelompok ini tanpa membedakan gender, status sosial, ras, agama, latar belakang budaya daerah dan politik.

4. Meningkatkan Angka Efisiensi Edukasi sampai dengan 20%.
5. Mengembangkan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup sub sub sistem perencanaan, rekrutmen dan seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, penghargaan dan sanksi, remunerasi, pemberhentian pegawai yang transparan dan akuntabel berbasis pada meritokrasi, keadilan dan kesejahteraan.
6. Perbaiki rasio dosen dan mahasiswa ditataran akademik menjadi 1:≤10 sampai 1:15 dengan dosen tetap 100% memiliki kualifikasi pendidikan minimal Megister, lebih dari 50% dosen tetap bergelar Doktor lulusan program studi/institusi yang diakui oleh Dikti dan lebih dari 15% dosen adalah Guru Besar tetap. Selain itu, lebih dari 50% tenaga kependidikan (teknisi, laboran, analisis, pustakawan) harus sudah bersertifikat.
7. Mengembangkan kebijakan, peraturan, pedoman buku panduan penyusunan perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan berkesinambungan, dikelola oleh lembaga atau institusi yang mempunyai fungsi khusus mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran.
8. Meningkatkan kualitas hasil penelitian. Penerapan strategi ini harus dibuktikan dengan dokumentasi hasil penelitian staf melalui jurnal yang memiliki reputasi nasional maupun internasional, serta selama 30 tahun terakhir lebih dari 10% pertahun hasil penelitian masuk dalam prosiding pertemuan ilmiah internasional.
9. Meningkatkan publikasi hasil Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan staf FT Unud. Selama 5 tahun terakhir setidaknya lebih dari 5% pertahun kegiatan Pengabdian Masyarakat terkait dengan penelitian yang melibatkan lebih dari 25% dosen dan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Selama 5 tahun terakhir lebih dari 35% per tahun hasil Pengabdian Masyarakat masuk dalam prosiding pertemuan ilmiah internasioanal.

10. Mengembangkan karya inovatif yang berkualitas sampai lebih 5 karya inovatif mendapat penghargaan, lebih dari 10% dosen menulis buku yang diterbitkan dan dalam 5 tahun terakhir lebih 5 karya staf dan mahasiswa FT Unud yang dipatenkan atau dimintakan hak cipta.
11. Mengembangkan sistem anggaran terpadu semua sumber dana, setidaknya lebih dari 25% proporsi dana dialokasikan untuk pengembangan akademik dilengkapi dengan mekanisme monitoring dan evaluasi.
12. Mencari alternatif untuk meningkatkan pembiayaan pembangunan FT Unud. Lebih dari 25% dari total dana FT Unud berasal dari dana masyarakat di luar UKT. Penentuan kisaran UKT harus berdasarkan mekanisme yang terdokumentasi, disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan yang mempertimbangkan kemampuan pemangku kepentingan internal FT Unud.
13. Meningkatkan keamanan asset (kepemilikan) FT Unud dimana 80%–100% sarana dan prasarana yang dimiliki FT Unud harus memiliki dokumen yang sah, sisanya dibuktikan dengan dokumen perjanjian sewa/pinjam yang sah.
14. Meningkatkan kapasitas *bandwidth* sampai lebih dari 2Kbps/mhs atau sekitar 25 MBps.
15. Memperbaiki dan menyempurnakan kinerja Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) dan Tim Pelaksana Penjaminan Mutu Jurusan yang berkoordinasi dengan Badan Penjaminan Mutu Universitas (BPMU). Untuk itu alokasi anggaran untuk UPMF dan TPPMJurusan harus mencukupi.
16. Meningkatkan kualitas jurusan, setidaknya 70% Jurusan atau Program Studi di lingkungan FT Unud harus sudah terakreditasi A.
17. FT Unud berhasil membuka program S3/Doktor.
18. Meningkatkan sarana dan prasarana serta anggaran perawatannya hingga tercipta lingkungan belajar untuk menjaga kenyamanan proses pembelajaran.

3.2 Destinasi Pengembangan FT Unud Tahun 2019–2023

Pada tahun 2022, FT Unud akan memasuki era pengembangan ke tingkat internasional untuk mendukung Universitas Udayana menjadi WCU sesuai dengan standar penilaian AUN (*Asean University Network*). Tahap pengembangan institusi sudah dimulai sejak tahun 2012 yaitu Unud menjadi Perguruan Tinggi yang ber-BLU. Selanjutnya tahun 2017, sebagian besar Jurusan di FT Unud sudah terakreditasi A. Destinasi menuju Fakultas Teknik bertaraf Internasional akan lebih mudah tercapai, bila kedua tahapan pengembangan tersebut berhasil memunculkan berbagai program unggulan (*best practice*) yang akan mendorong Fakultas Teknik dalam rangka mendukung Unud menjadi WCU.

Tahun 2021, FT Unud harus mampu bersaing ditingkat ASEAN sesuai dengan kriteria AUN. Pada tahap ini sistem Penjaminan Mutu, Proses Belajar Mengajar, Penelitian dan Pengabdian masyarakat, etika PT dan HRD sudah sesuai dengan standar penilaian AUN.

Standar Universitas kelas dunia sesuai dengan kriteria AUN adalah sebagai berikut:

1. Kriteria 1: Sistem Penjaminan Mutu (Quality Assurance/QA system)
 - a) Memiliki Dokumentasi QA yang dievaluasi secara berkelanjutan.
 - b) Sistem QA harus diaudit pihak luar (*external audit*)

2. Kriteria 2: Pengajaran dan pembelajaran (teaching and learning).Kriteria ini mencakup kurikulum, staf akademik, ujian mahasiswa, proses, lingkungan dan sumber daya (SD) belajar. Berikut adalah kriterianya:
 - a) Kurikulum diaudit secara periodik mengikuti trend dan perkembangan teknologi terkini.
 - b) Audit kurikulum dilakukan paling sedikit setiap 3–5 tahun
 - c) Staff akademik minimal berkualifikasi pendidikan S2
 - d) Jumlah staf akademik yang berkualifikasi S3 memadai
 - e) Memiliki kriteria ujian mahasiswa yang jelas
 - f) Memungkinkan pemindahan kredit point antar PT anggota AUN
 - g) Rasio staf akademik dan mahasiswa lebih rendah dari 1 : 30
 - h) Lingkungan belajar memenuhi standar kesehatan dan keamanan
 - i) Tersedia lingkungan belajar yang kondusif
 - j) Memiliki SD (Sumber Daya) belajar dan institusi yang memadai

- k) Memiliki perpustakaan digital (*E-Library*) yang mudah diakses oleh civitas akademika
3. Kriteria 3: Penelitian (*research*)
- a) Alokasikan anggaran dan fasilitas memadai untuk melakukan penelitian.
 - b) Alokasi anggaran penelitian tidak boleh kurang dari 2–5% dari total anggaran tahun Fakultas Teknik, Unud
 - c) Memiliki dokumentasi *output* kegiatan penelitian dalam bentuk publikasi dan HAKI
 - d) Indeks jumlah hasil penelitian yang dimuat di jurnal terakreditasi dengan staf akademik 1 : 5
4. Kriteria 4: Pengabdian Masyarakat (*Society services*)
- a) Memiliki Program Pengabdian Masyarakat yang manfaatnya berguna untuk bangsa dan negara
 - b) Program pengabdian masyarakat harus juga bermanfaat untuk masyarakat regional atau global
5. Kriteria 5: Etika Pendidikan Tinggi (*Ethics*)
- a) Menerapkan kode etik Fakultas Teknik dan Universitas Udayana
 - b) Kode etik yang dikembangkan harus disesuaikan dengan kode etik Perguruan Tinggi anggota AUN
6. Kriteria 6: Pengembangan SDM (HRD)
- a) Pengembangan HRD secara sistematis
 - b) Ada dukungan dan proses fasilitasi pengembangan HRD

Setelah FTUnud memperoleh peringkat *World Reputation* sesuai dengan AUN, peluang FTUnud memperoleh pengakuan internasional semakin terbuka. Salah satu pemeringkatan Universitas berkelas dunia adalah QS Stars Rating Sistem. Tujuan dari sistem pemeringkatan QS Stars ini adalah untuk menilai kinerja lembaga pendidikan / universitas sesuai dengan kriteria yang lebih luas dan memberi kesempatan yang lebih besar untuk menonjol pada bidang keunggulan yang dimiliki oleh universitas tersebut.

3.3 Destinasi Pengembangan FT Unud Tahun 2024–2028

Fakultas Teknik sebagai bagian dari Universitas Udayana, yang seperti direncanakan pada tahun 2021 mencapai WCU memberi peluang pada Fakultas Teknik untuk bersaing ditingkat dunia semakin terbuka. Untuk dapat bersaing ditingkat dunia, selain meningkatkan mutu FT Unud sesuai dengan standar AUN yang lebih baik, FT Unud juga harus mampu memenuhi persyaratan pemeringkatan universitas berkelas dunia seperti yang disyaratkan oleh QS Stars Rating System.

Kriteria yang disyaratkan oleh QS Stars Rating System adalah sebagai berikut;

1. Bintang Satu, Universitas yang memperoleh Bintang Satu adalah universitas yang telah memenuhi atau memberikan standar pendidikan yang baik kepada siswa dan telah membangun reputasi domestik yang kuat. Lembaga pendidikan ini biasanya telah berdiri selama 20 tahun dan akan berupaya terus untuk meningkatkan mutunya ke tingkat berikutnya.
2. Bintang Dua, Universitas yang memperoleh Bintang Dua adalah universitas yang aktif dalam penelitian dan sudah memiliki reputasi domestik. Lembaga pendidikan ini merupakan bagian penting dari masyarakat setempat dan mulai sering mempertimbangkan peluang internasional.
3. Bintang Tiga, Universitas yang memperoleh Bintang Tiga adalah universitas yang telah diakui secara Nasional dengan baik dan mulai mendapat pengakuan internasional. Lembaga pendidikan ini mampu mempertahankan reputasi penelitiannya dan menghasilkan lulusan yang mudah mendapatkan pekerjaan.
4. Bintang Empat, Universitas yang memperoleh Bintang Empat adalah universitas yang sangat internasional, menunjukkan keunggulannya dalam penelitian dan pengajaran. Lembaga pendidikan ini menyediakan lingkungan yang sangat baik untuk mahasiswa dan fakultasnya.
5. Bintang Lima, Universitas yang memperoleh Bintang Lima adalah universitas yang secara umum masuk kelas dunia di berbagai bidang, memiliki reputasi yang sangat baik, memiliki fasilitas yang mutakhir, penelitian dan pengajaran yang terkenal secara internasional.

6. Bintang Lima Plus, Universitas yang memperoleh Bintang Lima Plus adalah universitas yang tidak hanya berkelas dunia, tetapi juga menjadi tujuan siswa dan fakultas terbaik di dunia. Lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan yang komprehensif dan spesialis terkemuka di dunia.

Untuk mendapat pengakuan di tingkat dunia, Universitas Udayana harus terdaftar pada salah satu pemeringkatan World Class University. Saat ini Universitas Udayana sudah terdaftar pada QS Stars Rating System dan memperoleh Bintang Satu. Dalam rangka untuk meningkatkan diri ke level yang lebih tinggi, FT Unud sebagai bagian dari Universitas Udayana terus berupaya untuk memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh QS Stars Rating System yaitu :

1. Kriteria Inti : merupakan kriteria utama dalam penilaian, apakah berfokus secara global, dalam negeri atau lokal. Merupakan kategori wajib dalam evaluasi.
 - a) Teaching/Pembelajaran
 - i. Faculty student ratio / Rasio mahasiswa dandosen
 - ii. Completion / Tepat Waktu : Prosentase mahasiswa yang lulus tepat waktu
 - iii. Faculty with PhD / Persentase tenaga akademik S3: Prosentase staff akademik yang sudah menempuh pendidikan S3
 - iv. Further study / Studi lanjut: Prosentase mahasiswa yang melanjutkan studi dalam 12 bulan setelah kelulusan
 - b) Employability / Kinerja
 - i. Employer reputation / Reputasi Staff Akademik : Jumlah dosen yang memilikireputasi QS Global Employer Survey
 - ii. Graduate employment rate / Masa tunggu kerja: Prosentase mahasiswa yang mendapat pekerjaan dalam 12 bulan setelah kelulusan
 - iii. Career service support / Layanan karir : Mempunyai lembaga yang dapat memberikan layanan bimbingan karir
 - c) Research / Penelitian
 - i. Academic reputation / Reputasi akademik : Jumlah peneliti yang memiliki reputasi QS Global Academic Survey
 - ii. Citations per paper / Kutipan per paper : Banyaknya kutipan dari artikel/paper yang dimiliki institusi
 - iii. Papers per faculty / Jumlah paper per staff akademik : Jumlah artikel/paper per staff akademik

- iv. Prolific academic experts : Jumlah anggota fakultas yang mendapatkan pengakuan internasional dengan penghargaan (misalnya Nobel)
- d) Internationalization / Internasionalisasi
 - i. Institutional research collaborations / Kerjasama penelitian institusi : Kerjasama penelitian universitas atau joint degree program dengan top 500 universitas versi QS (perangkingan dalam 3 tahun terakhir)
 - ii. International faculty / Fakultas memiliki staff akademik asing
 - iii. International students / Mahasiswa internasional atau luar negeri
 - iv. Exchange students / Persentase Pertukaran mahasiswa
 - v. Religious facilities / Sarana ibadah: Penyediaan sarana ibadah untuk mahasiswa internasional yang memiliki keyakinan berbeda
 - vi. International diversity / Keberagaman internasional : Banyaknya keberagaman bangsa dari keseluruhan jumlah mahasiswa
- 2. Learning environment / Lingkungan belajar : salah satu kategori yang dapat dipilih sebagai bagian evaluasi perangkingan versi QS Stars adalah Facilities / Penyediaan Sarana Presarana meliputi :
 - a) Sporting Facilities / Sarana Olahraga : Penyediaan sarana beberapa jenis olahraga yang populer
 - b) Student accommodation / Asrama mahasiswa: Jumlah kamar asrama yang disediakan untuk mahasiswa relatif terhadap keseluruhan jumlah mahasiswa
 - c) IT infrastructure / Infrastruktur TI: Jumlah ketersediaan komputer di kampus, proporsi yang terhubung dengan jaringan kabel atau yang tercover dengan jaringan wifi
 - d) Library Facilities / Perpustakaan : Jumlah penerimaan buku atau pustaka baru dalam 12 bulan terakhir
 - e) Medical Facilities / Fasilitas kesehatan: fasilitas kesehatan yang disediakan relatif terhadap keseluruhan jumlah mahasiswa
 - f) Student societies / Organisasi Kemahasiswaan : Jumlah organisasi kemahasiswaan
- 3. Advance Criteria / Kriteria Advance
 - a) Innovation / Inovasi
 - i. Patents / Hak Paten: paten aktif yang terdaftar pada kantor paten nasional maupun internasional

- ii. Industrial research / Penelitian industri : proyek penelitian bersama dengan perusahaan (bukan universitas) yang berbeda, terpublikasi yang terindeks Scopus in the dalam 5 tahun terakhir
- b) Engagement / Pengabdian Masyarakat
 - i. Community investment and development / investasi masyarakat dan pengembangan : kontribusi finansial maupun non finansial dalam kegiatan masyarakat.
 - ii. Charity work and disaster relief / Pekerjaan amal dan bantuan kebencanaan: kontribusi finansial maupun barang untuk kegiatan amal maupun bantuan kebencanaan nasional/internasional.
 - iii. Regional human capital development / Pengembangan sumber daya manusia : proporsi alumni yang kembali bekerja ke daerah asalnya
 - iv. Environmental impact / Dampak lingkungan: Peran serta dalam kegiatan yang berdampak pada indikator-indikator lingkungan
- c) Access / Aksesibilitas
 - i. Scholarships / Beasiswa : jumlah mahasiswa mendapatkan akses melalui beasiswa
 - ii. Disabled access / Akses bagi mahasiswa cacat : penyediaan sarana kampus untuk mahasiswa cacat
 - iii. Gender balance / Kesetaraan gender: pengakuan terhadap kesetaraan gender
 - iv. Low-income outreach / Mahasiswa dari keluarga miskin : proporsi mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin

BAB 4. Indikator Capaian Setiap Destinasi

Untuk mengukur kinerja pengembangan institusi pada setiap destinasi digunakan indikator pengembangan sebagai berikut :

4.1 Indikator capaian pengembangan FT Unud pada tahun 2018

Target pengembangan yang ingin dicapai tahun 2018 adalah FT Unud sudah memiliki struktur organisasi yang baru sesuai dengan status Unud yang ber-BLU, memiliki studi kelayakan dan tim pengelola asset, memiliki anggaran dasar dan rumah tangga (AD-RT) yang terbaru serta telah memiliki dokumen RPJP sampai dengan tahun 2028. Selain itu sebagian besar Jurusan dilingkungan FT Unud terakreditasi A. Indikatornya adalah :

- a) Penerapan kurikulum berbasis KKNI pada semua jurusan dilingkungan FT Unud disesuaikan dengan visi misi jurusan dan visi misi FT Unud serta visi misi Unud.
- b) Memiliki mekanisme kerja yang jelas dibidang perencanaan, dilengkapi dengan SOP dan QA untuk setiap pelaksanaan kegiatan program kerja institusi.
- c) Memiliki mekanisme analisis dan monitoring pelaksanaan program.
- d) Memiliki analisis jabatan, lengkap dengan deskripsi tugas pokok dan fungsi semua unit kerja dilingkungan FT Unud.
- e) Kinerja FT Unud sudah diaudit oleh auditor internal dan eksternal. Laporrannya mudah diakses publik melalui internet
- f) Jumlah mahasiswa mencapai 4.000 – 4.500 orang.
- g) Memiliki sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru yang mampu menjamin mutu, equitas, akseibilitas calon mahasiswa.
- h) Rasio calon mahasiswa yang melamar dibanding calon mahasiswa yang diterima > 4 : 1
- i) Komposisi mahasiswa yang diterima berasal dari > 30 % propinsi di Indonesia, dan > 50% propinsi terwakili dalam *student body* mahasiswa
- j) Memiliki system penerimaan mahasiswa dan penyediaan fasilitas, beasiswa dan kemudahan lainnya sesuai dengan kebutuhan kelompok masyarakat secara ekonomi tidak mampu atau cacat fisik terbatas tanpa perlakuan khusus sesuai dengan aspek gender, status social, ras, agama, latar belakang budaya dan politik.

- k) Angka Efisiensi Edukasi (AEE) mencapai 20 %
- l) Rasio dosen dan mahasiswa diperbaiki menjadi 1 : ≤ 10 sampai 1 : 15
- m) 100% dosen tetap telah berpendidikan minimal Magister
- n) >50 % dosen tetap bergelar doktor lulusan program studi /institusi yang diakui oleh Dikti
- o) 15% dosen berpangkat Guru Besar Tetap.
- p) >70% tenaga kependidikan (teknisi, laboran, analisis dan pustakawan) harus bersertifikat.
- q) >10 per tahun selama 3 tahun terakhir hasil penelitian Unud dipublikasikan di jurnal yang memiliki reputasi bagus dan proseding ilmiah internasional.
- r) >5 hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan staff Fakultas Teknik, Unud setiap tahun harus dikaitkan dengan penelitian. Melibatkan >25% dosen dan >35% per tahun hasilnya selama 5 tahun terakhir dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan proseding.
- s) >5 karya inovatif yang mendapat penghargaan, >10% dosen menulis buku yang diterbitkan oleh Udayana Press.
- t) >10 karya dosen dan mahasiswa dipatenkan/ dimintakan hak cipta dalam 5 tahun terakhir.
- u) >25% proporsi dana DIPA dialokasikan untuk pengembangan akademik.
- v) 80–100% sarana dan prasarana yang dimiliki FT Unud memiliki dokumen sah.
- w) Kapasitas *bandwidth* yang tersedia lebih besar 2 Kbps/Mahasiswa.
- x) Penjaminan Mutu didukung dengan anggaran yang cukup sehingga bisa melakukan pelaksanaan evaluasi internal.
- y) 70% program studi S1 dilingkungan FT Unud sudah terakreditasi A.

4.2 Indikator capaian pengembangan Fakultas Teknik Unud Tahun 2023

Fakultas Teknik sebagai bagian dari Universitas Udayana, yang seperti direncanakan pada tahun 2021 mencapai WCU memberi peluang pada Fakultas Teknik untuk bersaing ditingkat dunia. Untuk mencapai langkah tersebut Fakultas Teknik harus mampu terlebih dahulu memenuhi kriteria ditingkat regional (sesuai standar AUN). Penilaian Standar AUN meliputi 15 kriteria dan setiap kriteria yang dinilai didasarkan pada skala 1 – 7 yaitu ;

1. Expected Learning Outcomes (Hasil belajar yang diharapkan).

2. Programme Specification (Spesifikasi program)
3. Programme Structure and Content (Struktur program dan isi)
4. Teaching and Learning Strategy (Strategi Pembelajaran dan Pengajaran)
5. Student Assessment (Penilaian siswa)
6. Academic Staff Quality (Kwalitas akademik staf)
7. Support Staff Quality (Kwalitas dukungan staf)
8. Student Quality (Kwalitas Mahasiswa)
9. Student Advice and Support (Sarana pendukung mahasiswa)
10. Facilities and Infrastructure (Sarana dan Prasarana)
11. Quality Assurance of Teaching and Learning Process (Jaminan kualitas Pengajaran dan proses belajar)
12. Staff Development Activities (Aktivitas pengembangan staf)
13. Stakeholders Feedback (Tanggapan stakeholder)
14. Output (Keluaran)
15. Stakeholders Satisfaction (Kepuasan stakeholder)

AUN mengadopsi skala rating 1–7 untuk penilaian kualitas. Untuk penilaian pengelolaan Universitas, makna dari nilai dalam skala 1 – 7 adalah sebagai berikut :

- 1 = tidak ada (tidak ada dokumen , tidak ada rencana , tidak ada bukti)
- 2 = subjek ini berada di tahap perencanaan
- 3 = dokumen yang tersedia , tetapi tidak ada bukti jelas bahwa mereka digunakan
- 4 = dokumen yang tersedia dan terbukti bahwa mereka digunakan
- 5 = jelas terbukti pada efisiensi aspek
- 6 = contoh praktik terbaik
- 7 = sangat baik (kelas dunia atau praktek terkemuka)

Untuk penilaian kualitas pengajaran dan pembelajaran, makna dari nilai dalam skala 1 – 7 adalah sebagai berikut :

- 1 = benar–benar tidak memadai (harus dilakukan perbaikan)
- 2 = tidak memadai (diperlukan perbaikan)
- 3 = cukup memadai
- 4 = memadai seperti yang diharapkan (memenuhi pedoman dan kriteria QA dari AUN)
- 5 = lebih baik dari cukup (melebihi pedoman dan kriteria QA dari AUN)
- 6 = baik

7 = sangat baik (kelas dunia)

Dengan memperoleh skor maksimal 7 pada setiap kriteria akan membawa peluang FT Unud untuk melaju ke tingkat yang lebih luas yaitu dunia.

4.3 Indikator capaian pengembangan Fakultas Teknik, Unud tahun 2028

Indikator capaian pengembangan FT Unud mendapat pengakuan dunia di tahun 2028 adalah dengan meningkatnya level Universitas Udayana dari Bintang Satu ke Bintang Empat dengan memenuhi skor pada kriteria yang disyaratkan oleh QS Stars Rating System yaitu Teaching (Pengajaran), Employability (Kinerja), Research (Penelitian) dan Internationalization (Internasionalisasi), Learning Environment (Lingkungan Belajar), Advance Criteria (Kriteria Advance).

Menurut Philip G Albach (*Leadership for World-Class Universities: Challenges for Developing Countries*. New York and London: Routledge, 2010) *World Class Universities* adalah universitas yang memiliki peringkat utama di dunia dan memiliki standar internasional dalam keunggulan (*excellence*) mencakup :

- 1 Keunggulan dalam riset yang diakui masyarakat akademis internasional melalui publikasi internasional.
- 2 Keunggulan dalam tenaga pengajar (profesor) yang berkualitas tinggi dan terbaik dalam bidangnya.
- 3 Keunggulan dalam kebebasan akademik dan kegairahan intelektual.
- 4 Keunggulan manajemen dan *governance*.
- 5 Fasilitas yang memadai untuk pekerjaan akademis (perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang mutakhir).
- 6 Pendanaan yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar dan riset.
- 7 Keunggulan dalam kerjasama internasional dalam program akademis dan riset.

Lebih lanjut Altbach mengatakan bahwa keunggulan dalam bidang penelitian menjadi jantung konsep kelas dunia. Penelitian yang unggul adalah penelitian yang telah diakui oleh sesama ilmuwan dan yang memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan. Karena penelitian adalah elemen utama, maka aspek-aspek lain dari universitas juga perlu

mendukung terciptanya penelitian yang berkualitas. Oleh karena itu dosen-dosen yang berkualitas tentu saja sangat penting sehingga perlu diciptakan kondisi kerja yang baik. Penciptaan kondisi ini penting untuk meningkatkan semangat kerja.

Kebebasan akademik dan atmosfer intelektual juga sangat penting pada *world class university*. Ini berarti bahwa para dosen dan mahasiswa harus bebas mencari ilmu sampai di tingkat apapun dan mereka bebas mempublikasikan karya mereka tanpa takut sanksi, baik dari otoritas akademik atau otoritas luar perguruan tinggi. Di beberapa negara, kebebasan akademik dijamin sekali, tetapi di beberapa negara ada batasan-batasan tertentu, terutama yang berkaitan dengan masalah sosial politik.

Pengelolaan lembaga pendidikan tinggi juga penting. *World class university* mempunyai kemandirian di dalam mengelola urusannya sendiri, mempunyai tradisi yang mendarah daging, yang dapat menjamin bahwa masyarakat akademik (dosen, mahasiswa dan staf) memiliki pengaruh terhadap elemen utama kehidupan akademik, yaitu mahasiswa baru, kurikulum, kriteria kelulusan, pengangkatan dosen dan profesor dan arah utama karya akademik institusi tersebut.

Fasilitas yang memadai untuk kegiatan akademis juga penting. Riset dan pengajaran yang berkualitas harus memiliki akses terhadap perpustakaan dan laboratorium yang sesuai, serta akses ke internet dan sumber-sumber daya elektronik lainnya. Dengan semakin meningkatnya kompleksitas dan cakupan pengembangan sains, biaya untuk menyediakan akses tersebut menjadi lebih tinggi.

Dana adalah hal penting bagi perguruan tinggi. Dana ini tidak hanya diperlukan untuk setahun atau dua tahun. Ketersediaan dana itu harus konsisten dan bersifat jangka panjang. Dana ini tidak saja untuk tetap melakukan aktivitas penelitian dan pengajaran rutin saja, tetapi juga untuk terus menumbuhkan riset. Pendanaan merupakan tantangan khusus di lingkungan perguruan tinggi karena di banyak negara pemerintah mengurangi atau bahkan menarik pendanaan rutinnnya dari perguruan tinggi. Tanpa kemampuan penggalan dana yang baik, sulit mengembangkan dan mempertahankan predikat *world class university*. Di dalam konteks Indonesia, meningkatnya jumlah sumbangan penyelenggaraan pendidikan dan sejenisnya dirasa memberatkan bagi sejumlah kalangan.

Menurut Prof. Dr. Tridoyo Kusumastanto, beberapa kriteria *world class university* diantaranya adalah ;

1. 40 % tenaga pendidik bergelar Ph.D,
2. publikasi internasional 2 papers/staff/tahun,
3. jumlah mahasiswa pasca 40% dari total populasi mahasiswa (student body),
4. anggaran riset minimal US\$ 1300/staff/tahun,
5. jumlah mahasiswa asing lebih dari 20%, dan
6. Information Communication Technology (ICT) 10 KBps/mahasiswa.

Ukuran-ukuran tersebut penting sebagai dasar bagi referensi kesejajaran universitas di Indonesia dengan universitas lainnya yang bertaraf internasional.

Beberapa aspek yang perlu dibenahi diantaranya untuk mencapai *world class university* adalah:

- 1 Menjunjung tinggi nilai-nilai ilmiah, etika dan estetika yakni apakah setiap unit menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran ilmiah.
- 2 Menjaga standar professional dan standar ilmiah yang tinggi secara berkelanjutan setingkat dengan universitas kelas dunia;
- 3 Tidak melakukan diskriminasi dalam pelaksanaan kegiatan akademik;
- 4 Menciptakan lingkungan belajar dan mengajar yang berkualitas dan bertaraf internasional;
- 5 Mengembangkan dan menerapkan iptek yang bermanfaat bagi kesejahteraan bangsa dan seluruh umat manusia;
- 6 Menghormati hukum dan hak azasi manusia maupun tidak merusak lingkungan hidup serta membahayakan manusia dan tidak menggunakan binatang percobaan dengan sewenang-wenang.
- 7 Mampu menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan bertaraf internasional.

Nilai-nilai penting tersebut harus menjadi landasan bagi pembuatan kebijakan akademik dan terus dikembangkan melalui berbagai instrumen serta dilaksanakan secara komprehensif beserta jaminan mutu, pemantauan dan evaluasinya sehingga menjadi budaya akademik di FT Unud. Pencapaian unsur-unsur penting tersebut dalam tingkah laku para tenaga pendidik, peneliti dan tenaga kependidikan sangat menentukan kualitas FT Unud sebagai institusi

universitas bertaraf internasional dan berperan dalam pembangunan yang dapat mensejahterakan umat manusia.

BAB 5. Penutup

Rencana Pengembangan Jangka Panjang FT Unud disusun untuk memberikan pedoman yang mengarah pada tercapainya visi misi FT Unud kepada seluruh civitas akademika di FT Unud. Saat ini 20% dari jumlah Program Studi di FT Unud sudah terakreditasi A. Universitas Udayana telah memperoleh Bintang Satu dalam pemeringkatan QS Stars Rating System. Dengan adanya RPJP ini Rencana Strategis dan Rencana Kerja lebih mudah disusun dan dilaksanakan secara bertahap untuk mencapai target, dimana pencapaian target destinasi ditingkat regional dan dunia dipersiapkan sejak awal rencana pengembangan. Detail target dari setiap destinasi semua tahapan RPJP dijelaskan pada lampiran.

Demikian RPJP ini dirancang sampai tahun 2028 dan bersifat fleksibel untuk selalu dapat ditinjau (review) dan diperbaharui (update) sesuai dengan tren, perkembangan situasi dan kondisi dengan harapan dapat mengantarkan Fakultas Teknik Unud sebagai pusat keunggulan (center of excellent) internasional yang mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat dan menjadi tulang punggung pembangunan kesejahteraan Indonesia yang mandiri.

Daftar Pustaka

1. Buku Putih Universitas Udayana Kebijakan Umum dan Roadmap Pengembangan Unud Tahun 2009
2. Pedoman Akademik Fakultas Teknik Universitas Udayana 2013
3. BAN PT
4. UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. UU No 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 40 Tahun 2011 Tentang Standar Pelayanan Minimum Pada Universitas Udayana
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi
8. Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2010–2014
9. Rencana Strategis Bisnis Universitas Udayana Tahun 2011–2015
10. Tahapan Pembangunan Pendidikan Nasional
11. QS Stars Rating System
12. Asean University Network QA, Guide To AUN Actual Quality Assessment at Programme Level 2011
13. Philip G Albach, Leadership for World-Class Universities: Challenges for Developing Countries. New York and London: Routledge, 2010
14. <http://esk.ipb.ac.id/index.php/publikasi/publikasi-dosen/52-etika-akademik-menuju-world-class-university>

Lampiran Destinasi dan Target RPJP Fakultas Teknik Universitas Udayana

Destinasi	BAN PT	AUN	QS-Stars Rating System
2014 – 2018			
2019 – 2023			
2024 – 2028			

 Kriteria dan Pencapaian Indikator

Destinasi	2014 – 2018	2019 – 2023	2024 – 2028
Standar	BAN PT	AUN (ASEAN University Network)	QS-Stars Rating System
Kondisi Eksisting 2013	20 % dari jumlah Program Studi Terakreditasi A AUN : NA QS-Stars Rating System : Universitas Udayana Berbintang Satu		
Target	70 % dari jumlah Program Studi Terakreditasi A	Mendukung Universitas Udayana mendapat skor 7 di peringkat AUN	Mendukung Universitas Berbintang Empat
Kriteria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian. 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu 3. Mahasiswa dan Lulusan 4. Sumber Daya Manusia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Penjaminan Mutu (Quality Assurance/QA system) 2. Pengajaran dan pembelajaran (teaching and learning).Kriteria ini mencakup kurikulum, staf akademik, ujian mahasiswa, proses, lingkungan dan sumber daya (SD) belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria Inti : <ol style="list-style-type: none"> a. Teaching (Pengajaran) b. Employability (Kinerja) c. Reseach (Penelitian) dan d. Internationalization (Internationalisasi). 2. Kriteria Learning environment / Lingkungan

	<p>5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik</p> <p>6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi</p> <p>7. Penelitian, Pelayanan atau Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama</p>	<p>3. Penelitian (research)</p> <p>4. Pengabdian Masyarakat (Society services)</p> <p>5. Etika Pendidikan Tinggi (Ethics)</p> <p>6. Pengembangan SDM (HRD)</p>	<p>belajar</p> <p>3. Advance Criteria / Kriteria Advance</p>
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum semua jurusan dilingkungan FT Unud sudah disesuaikan dengan visi misi jurusan dan visi misi FT Unud serta visi misi Unud. • Memiliki mekanisme kerja yang jelas dibidang perencanaan, dilengkapi dengan SOP untuk setiap pelaksanaan kegiatan program kerja institusi. • Memiliki mekanisme analisis dan monitoring pelaksanaan program. • Memiliki analisis jabatan, lengkap dengan deskripsi tugas pokok dan fungsi semua unit kerja dilingkungan FT Unud. • Kinerja FT Unud sudah diaudit oleh auditor internal dan eksternal. Laporrannya mudah diakses publik melalui internet • Jumlah mahasiswa mencapai 4.000 – 4.500 	<p>1. Expected Learning Outcomes (Hasil belajar yang diharapkan).</p> <p>2. Programme Specification (Spesifikasi program)</p> <p>3. Programme Structure and Content (Struktur program dan isi)</p> <p>4. Teaching and Learning Strategy (Strategi Pembelajaran dan Pengajaran)</p> <p>5. Student Assessment (Penilaian siswa)</p> <p>6. Academic Staff Quality (Kwalitas akademik staf)</p> <p>7. Support Staff Quality (Kwalitas dukungan staf)</p> <p>8. Student Quality (Kwalitas Mahasiswa)</p> <p>9. Student Advice and Support (Sarana pendukung mahasiswa)</p> <p>10. Facilities and Infrastructure (Sarana dan</p>	<p>1. 40 % tenaga pendidik bergelar Ph.D,</p> <p>2. Publikasi internasional 2 papers/staff/tahun,</p> <p>3. Jumlah mahasiswa pasca 40% dari total populasi mahasiswa (student body),</p> <p>4. Anggaran riset minimal US\$ 1300/staff/tahun,</p> <p>5. Jumlah mahasiswa asing lebih dari 20%, dan</p> <p>6. Information Communication Technology (ICT) 10 KBps/mahasiswa.</p>

	<p>orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru yang mampu menjamin mutu, equitas, aksesibilitas calon mahasiswa. • Rasio calon mahasiswa yang melamar dibanding calon mahasiswa yang diterima > 4 : 1 • Komposisi mahasiswa yang diterima berasal dari > 30 % propinsi di Indonesia, dan > 50% propinsi terwakili dalam student body mahasiswa • Memiliki system penerimaan mahasiswa dan penyediaan fasilitas, beasiswa dan kemudahan lainnya sesuai dengan kebutuhan kelompok masyarakat secara ekonomi tidak mampu atau cacat fisik terbatas tanpa perlakuan khusus sesuai dengan aspek gender, status social, ras, agama, latar belakang budaya dan politik. • Angka efisiensi edukasi (AEE) mencapai 20 % • Rasio dosen dan mahasiswa diperbaiki menjadi 1 : ≤ 10 sampai 1: 15 • 100% dosen tetap telah berpendidikan minimal 	<p>Prasarana)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Quality Assurance of Teaching and Learning Process (Jaminan kualitas Pengajaran dan proses belajar) 12. Staff Development Activities (Aktivitas pengembangan staf) 13. Stakeholders Feedback (Tanggapan stakeholder) 14. Output (Keluaran) Stakeholders Satisfaction (Kepuasan stakeholder) 	
--	---	--	--

	<p>Magister</p> <ul style="list-style-type: none">• >50 % dosen tetap bergelar doktor lulusan program studi /institusi yang diakui oleh Dikti• 15% dosen berpangkat Guru Besar Tetap.• >70% tenaga kependidikan (teknisi, laboran, analisis dan pustakawan) harus bersertifikat.• >10 per tahun selama 3 tahun terakhir hasil penelitian Unud dipublikasikan di jurnal yang memiliki reputasi bagus dan proseding ilmiah internasional.• >5 hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan staff Fakultas Teknik, Unud setiap tahun harus dikaitkan dengan penelitian. Melibatkan >25% dosen dan >35% per tahun hasilnya selama 5 tahun terakhir dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan proseding.• >5 karya inovatif yang mendapat penghargaan, >10% dosen menulis buku yang diterbitkan oleh Udayana Press.• >10 karya dosen dan mahasiswa dipatenkan/ dimintakan hak cipta dalam 5 tahun terakhir.		
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • >25% proporsi dana DIPA dialokasikan untuk pengembangan akademik. • 80–100% sarana dan prasarana yang dimiliki FT/Unud memiliki dokumen sah. • Kapasitas bandwidth yang tersedia lebih besar 2 Kbps/Mahasiswa. • Penjaminan Mutu didukung dengan anggaran yang cukup sehingga bisa melakukan pelaksanaan evaluasi internal. • 70% program studi S1 dilingkungan FT Unud sudah terakreditasi A. 		
<p>Penilaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Assesment Kecukupan (Desk Evaluation) • Assesment Lapangan (Visitasi) • Pembobotan nilai dan validasi hasil assesment lapangan dan keputusan akreditasi <p>Hasil akreditasi institusi perguruan tinggi dinyatakan sebagai terakreditasi dan tidak terakreditasi. Yang terakreditasi diberi peringkat :</p> <p>A = sangat baik B = baik C = cukup</p> <p>Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil</p>	<p>Range penilaian standar AUN untuk semua kriteria diatas adalah dari tidak ada sampai ke sangat baik (1 – 7) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 = tidak ada (tidak ada dokumen , tidak ada rencana , tidak ada bukti) • 2 = subjek ini berada di tahap perencanaan • 3 = dokumen yang tersedia , tetapi tidak ada bukti jelas bahwa mereka digunakan • 4 = dokumen yang tersedia dan terbukti bahwa mereka digunakan • 5 = jelas terbukti pada efisiensi aspek 	<p>Batas ambang dan prasyarat :</p> <p>1 Star (100 / 1000) 2 Star (250 / 1000) 3 Star (400 / 1000) 4 Star (550 / 1000) 5 Star (700 / 1000) 5 Star Plus (900 / 1000)</p>

	<p>penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi diri Program Studi : 10% 2. Borang Program Studi : 75% 3. Borang Unit Pengelola Program Studi : 15% 	<ul style="list-style-type: none"> • 6 = contoh praktik terbaik • 7 = sangat baik (kelas dunia atau praktek terkemuka) <p>Untuk menilai kualitas pengajaran dan pembelajaran , angka memiliki kata-kata berbeda, tetapi lebih atau kurang arti yang sama . Penilaian kualitas sebuah Program ini juga dilakukan pada skala 7 titik . Untuk melihat kualitas dan kegiatan perbaikan, skala 7 -point juga dapat dibaca sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 = benar-benar tidak memadai , perbaikan segera harus dilakukan • 2 = tidak memadai , perbaikan yang diperlukan • 3 = tidak memadai , tapi kecil perbaikan akan membuatnya memadai • 4 = memadai seperti yang diharapkan (memenuhi pedoman AUN - QA dan kriteria) • 5 = lebih baik dari cukup (melebihi pedoman AUN - QA dan kriteria) • 6 = contoh praktik terbaik <p>7 = sangat baik (kelas dunia atau praktek</p>	
--	--	---	--

		terkemuka)	
--	--	-------------	--